

ABSTRAK

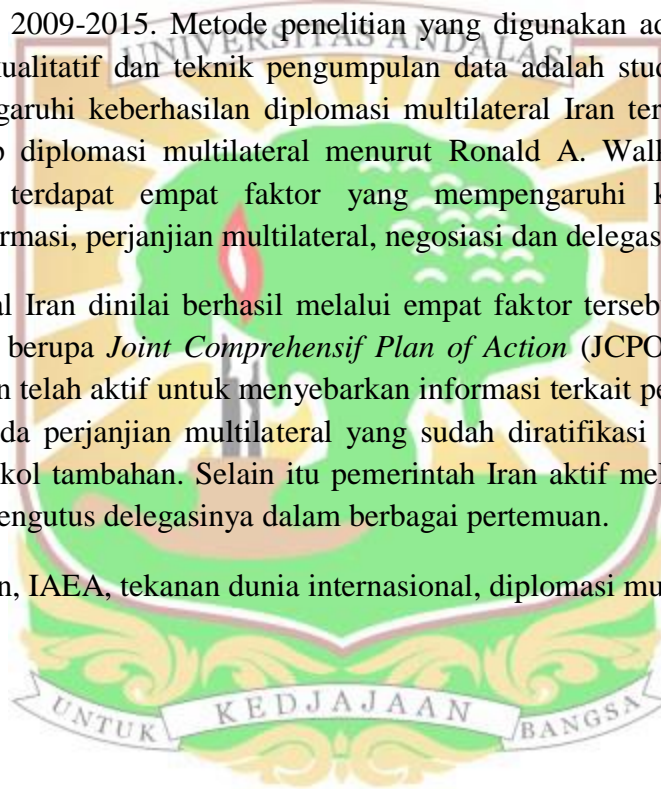
“Diplomasi Multilateral Iran Terhadap *International Atomic Energy Agency (IAEA)* Terkait Pengembangan Energi Nuklir Periode 2009-2015”

Iran telah mengembangkan energi nuklirnya sejak tahun 1970an sampai sekarang. Akan tetapi setelah Revolusi Islam Iran pada tahun 1979, program nuklir Iran menjadi sebuah isu dalam tatanan dunia internasional dan mendapatkan tekanan dari berbagai pihak yaitu Amerika Serikat, IAEA dan Dewan Keamanan PBB.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan diplomasi multilateral yang dilakukan Iran terhadap IAEA terkait pengembangan energi nuklir periode 2009-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan diplomasi multilateral Iran tersebut dianalisis dengan menggunakan konsep diplomasi multilateral menurut Ronald A. Walker. Ronald A. Walker menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan diplomasi multilateral yaitu informasi, perjanjian multilateral, negosiasi dan delegasi.

Diplomasi multilateral Iran dinilai berhasil melalui empat faktor tersebut dengan terbentuknya kesepakatan bersama berupa *Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA)* pada tahun 2015 di Wina. Pemerintah Iran telah aktif untuk menyebarkan informasi terkait perkembangan nuklirnya, serta berpegang kepada perjanjian multilateral yang sudah diratifikasi seperti NPT, *safeguard agreement*, dan protokol tambahan. Selain itu pemerintah Iran aktif melakukan negosiasi sejak tahun 2009 dengan mengutus delegasinya dalam berbagai pertemuan.

Kata kunci: nuklir Iran, IAEA, tekanan dunia internasional, diplomasi multilateral.



ABSTRACT

“Multilateral Diplomacy of Iran on International Atomic Energy Agency (IAEA) Related to Nuclear Energy Development Period 2009-2015”

Iran has developed nuclear energy since 1970s until now. But after Islamic Revolution of Iran in 1979, Iran's nuclear program becomes an issue in international order and getting the pressure from some actors which are United States, IAEA and UN Security Council.

The purpose of this research is to explain influential factors in multilateral diplomacy success by Iran on IAEA related to nuclear energy development during 2009-2015. The method used is qualitative method with descriptive analysis and data collection techniques are the study of literature. The influential factors in multilateral diplomacy success of Iran were analyzed by using the concept of multilateral diplomacy by Ronald A. Walker. According to Ronald A. Walkers there are four factors that influence the multilateral diplomacy which is information, multilateral agreements, negotiation and delegation.

Iran is considered successful multilateral diplomacy through four of these factors with the formation of a collective agreement in the form of comprehensive Joint Plan of Action (JCPOA) in 2015 in Vienna. The Iranian government has been actively disseminating information related to nuclear development, as well as adhering to the multilateral treaty that has been ratified as the NPT safeguards agreement and additional protocol. Other than that the Iranian government actively negotiating since 2009 to send a delegation of the various meetings.

Keywords: a nuclear Iran, IAEA, international pressure, multilateral diplomacy.

